

**SURAT KABAR ANAK PERIODE KOLONIAL: Studi tentang  
Eksistensi dan Pengaruh Surat Kabar Terhadap Pendidikan Anak di  
Sumatera Barat (1930-1942)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sejarah*



**Oleh:**

**SUTRA DEWI  
97115/2009**

**JURUSAN SEJARAH FAKULTAS  
ILMU SOSIAL UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : SURAT KABAR ANAK PERIODE KOLONIAL: Studi tentang  
Eksistensi dan Pengaruh Surat Kabar terhadap Pendidikan Anak di  
Sumatera Barat (1930-1942)

Nama : Sutra Dewi

BP/NIM : 2009/97115

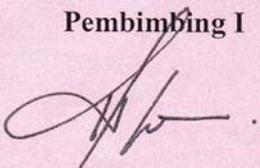
Jurusan : Sejarah

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, April 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



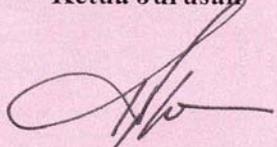
Hendra Naldi, S.S, M.Hum  
NIP. 19690930 199603 1 001

Pembimbing II



Drs. Etmi Hardi, M.Hum  
NIP. 19670304 199303 1 003

Ketua Jurusan



Hendra Naldi SS. M. Hum  
NIP. 19690930 199603 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

**Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial**

**Universitas Negeri Padang**

**Pada hari Selasa 29 April 2014 pukul 08.30 WIB s/d selesai**

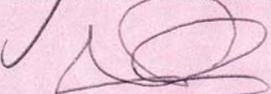
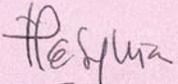
**SURAT KABAR ANAK PERIODE KOLONIAL**

**Studi tentang: Eksistensi dan Pengaruh Surat Kabar terhadap Pendidikan Anak di Sumatera Barat (1930-1942)**

**Nama** : Sutra Dewi  
**NIM** : 97115  
**Jurusan** : Sejarah  
**Program Studi** : Pendidikan Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, 25 April 2014**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Hendra Naldi, S.S, M.Hum	 .....
<b>Sekretaris</b>	: Drs. Etmi Hardi, M.Hum	 .....
<b>Anggota</b>	: Drs. Zul 'Asri, M.Hum	 .....
	: Abdul Salam, S.Ag, M.Hum	 .....
	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	 .....

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*puji dan syukur selalu terucap untuk sang maha pencipta Allah SWT, karena Berkat petunjuk dan rahmat-Nya lah tugas akhir ini bisa terselesaikan.*

*Huuuuuuuhhhfftt.....^\_^*

*Akhirnya, saya bisa menuliskan kata-kata persembahan ini untuk orang-orang yang telah berjasa dan berarti dalam hidup saya. (sok puitis..)\**

*Terima kasih buat ibu dan ayah saya selalu memberikan doa dan dukungannya baik moril maupun materil, sesuatu hal yang tidak akan pernah terbalas oleh saya sampai kapanpun. I Love You Mom, Dad...!!!*

*Terima kasih juga buat kedua pembimbing saya pak Al dan pak Et yang telah bersedia membimbing saya, hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.*

*Teng'kyu teng'kyu teng'kyu buat ijuih (bahasa minang) ijus (bahasa indonesia) Ratna Juita (nama lengkap), yang telah menjadi manager buat saya mulai dari persiapan ujian skripsi hingga penjemputan Toga, Sungguh teman yang luar biasa. ewi sedih ijuuuuuuuuuuuss,, harusnya kita sama-sama wisuda. Tapi gak apa-apa, september 2014 masih menunggu mu juih.,, ^\_^ semangat yaaaaaaa.,.,*

*NB: Bagi wisudawan dan wisudawati Selanjutnya, jangan mau di urusi oleh ijuih di atas, karena semua yang saya sebutkan di atas hanya cuplikan yang manis-manis nya saja. Sisi lain dari sosok yang memiliki nama lengkap Ratna Juita ini adalah "PAMBERANG" (bahasa Indonesia nya "Ibu Tiri). Hahahah... peace juihhhh...!!!*

*Dan juga kepada teman-teman terbaik saya, ibor (you are my first friend, capek wisuda bor, jan kosiak ka kosiak jo yang ka di ituang, umua yang ka di ituang lae) , imul (ketekan badan tu mul, biar cantik seperti dulu lagi ^\_^), ami (jan*

*makan ka makan jo yang dipikian mi,, ingek badan,, hehehe),  
ajo rian (samo wak wisuda kiro e jo), yedi (alah tu om, jan  
mengadu nasib juo lae karajoan la skripsi lae), adik, diyanne,  
ayi, chipuik, rama, rosita, wina, kiki, eka yude, via, wati, yeye,  
randi, wahyu, ijup, nino, dede, dori o9, simep, abral, ridho dan  
semua warga zero nine(panek wi manyabuikan ciek-ciek)  
kalian LUAR BIASA.....!!!*

*Ooooooohssstt,,, ewi hampir saja lupa..., buat pasangan baru  
semoga langgeng yaaaaa. (bagi yang tidak tau, jangan tanya  
siapa. Karena hanya orang-orang tertentu saja yang boleh  
mengetahui....., hahahaha)*

*Buat teman sepermainan ewi,*

*kak tepi....., kak kapan wisuda??? kata nya kita sama  
wisuda, jangan malas-malas juga lagi. mike juga, kalo kita  
wisuda nya sama, kan kita bisa potoz bareng. Hhmmmm,  
Sedih nih gak bareng kalian ...hiks hiks T\_T,, Nyusul  
yaaaa.....!! (bagi yang membaca, maaf ya bahasa  
indonesianya tidak sesuai dengan ejaan yang  
disempurnakan/EYD, hal itu sengaja dilakukan karena  
mereka juga bukan pengguna bahasa indonesia yang baik  
dan benar) ^\_\*. Hahahhah*

*sekali lagi terima kasih atas dukungan yang teman-teman berikan  
kepada saya, jika dalam tulisan ini ada yang tidak disebutkan  
namanya, itu bukan lah unsur kesengajaan melainkan kelupaan  
dan ketidaktahuan.....,, Heheheh, miss you guy's....!!!*

*salam sukses bagi yang membaca*

*ewi*

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutra Dewi

BP/NIM : 2009/97115

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**SURAT KABAR ANAK PERIODE KOLONIAL: Studi tentang Eksistensi dan Pengaruh Surat Kabar terhadap Pendidikan Anak di Sumatera Barat (1930-1942)**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikialah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2014

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi SS. M. Hum  
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang menyatakan



Sutra Dewi  
97115/2009

## ABSTRAK

**Sutra Dewi (2009/97115): Surat Kabar Anak Periode Kolonial, Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial, UNP 2014**

Skripsi ini mengkaji pers anak-anak dan pengaruhnya terhadap pendidikan, khususnya pendidikan anak-anak pribumi pada masa Kolonial Belanda di Sumatera Barat. Sebagai sebuah produk intelektual, surat kabar anak-anak tumbuh diiringi dengan pertumbuhan pendidikan pribumi pada masa itu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dan keterlibatan surat kabar anak dalam memajukan pendidikan di Sumatera Barat pada masa kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1930 hingga berakhirnya periode kolonial.

Penelitian ini termasuk penelitian sejarah, dengan menggunakan penelitian kepustakaan, dimana penelitian ini membatasi diri pada bahan-bahan koleksi dari perpustakaan saja tanpa melakukan riset ke lapangan (data wawancara). Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian sejarah, meliputi melalui beberapa tahap, yaitu heuristik, kritik sumber (eksternal dan internal), analisis dan interpretasi, serta historiografi (penulisan sejarah). *Pertama* yaitu mencari dan mengumpulkan data sejarah dan sumber-sumber relevan melalui studi kepustakaan. *Kedua* adalah kritik sumber yaitu penyeleksian data yang dikumpulkan untuk melihat tingkat keaslian data (kritik eksternal) dan menguji informasi yang terdapat dalam sumber (kritik internal). *Ketiga* yaitu analisis dan interpretasi dengan menghubungkan data yang satu dengan yang lainnya yang disesuaikan dengan proses waktu dan peristiwa secara periodik. *Keempat*, penulis menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis, berupa skripsi.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa surat kabar anak-anak memberikan pengaruh dan keterlibatan dalam mewujudkan cita-cita pendidikan pada masa itu. Hal itu terlihat dari muatan-muatan yang diterbitkan oleh masing-masing tokoh yang berperan dalam pendirian surat kabar tersebut. Sehingga penyajian muatan pendidikan pada setiap surat kabar anak-anak memiliki gaya dan cara yang berbeda, namun sama-sama memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Sumatera Barat.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat petunjuk dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Surat Kabar Anak Periode Kolonial, Studi: Tentang Eksistensi dan Pengaruh Surat Kabar Terhadap Pendidikan Anak di Sumatera Barat”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis memang telah merencanakan untuk menulis perkembangan surat kabar Anak-anak pada masa Kolonial Belanda di Sumatera Barat. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah surat kabar anak-anak dan melihat pengaruh serta keterlibatan surat kabar anak-anak bagi pendidikan pribumi pada masa Kolonial Belanda.

Keberhasilan dalam penulisan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak tertentu melalui ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hendra Naldi, S.S, M. Hum sebagai pembimbing I dan bapak Drs. Etni Hardi, M. Hum sebagai pembimbing II. Terima kasih atas saran dan petunjuknya, serta kesediaan bapak-bapak untuk membaca dan mengoreksi serta menambahkan tulisan ini.
2. Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya.
3. Keluarga dan teman-temanku yang selalu berdoa untuk kesuksesan penulisan ini. Berkat semangat mereka semua, penulis berusaha memberikan yang terbaik.

4. Seluruh pihak yang telah memberi dukungan, baik berupa materil maupun moril.

Tentu tulisan ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Segala bentuk tambahan dan kritikan akan penulis terima dengan lapang dada demi peraikan dimasa yang akan dating. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang ingin menulis tulisan yang relevan.

Padang, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian .....	12
<b>BAB II PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PERS DI SUMATERA</b>	
<b>BARAT AWAL ABAD 20</b> .....	15
A. Gambaran Penerapan Politik Etis di Sumatera Barat .....	15
B. Pendidikan di Sumatera Barat Awal Abad 20 .....	26
C. Pers di Sumatera Barat Awal Abad 20 .....	32
<b>BAB III SURAT KABAR ANAK PADA TAHUN 1930-1942 DI</b>	
<b>SUMATERA BARAT</b> .....	38
A. Perkembangan Pers Anak-anak di Sumatera Barat .....	38
B. Profil Surat Kabar Anak-anak di Sumatera Barat .....	40
1. Rantai Mas.....	40
2. Surat Kabar Pompai.....	45
3. Pelipoer Hati .....	46

C. Muatan Pendidikan dalam Surat Kabar Anak .....	48
D. Hubungan Perkembangan Surat Kabar Anak-anak Terhadap Pendidikan Anak di Sumatera Barat.....	57
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Urutan Pendirian sekolah oleh Belanda dari tahun 1853 hingga 1921 .....	29
Tabel 2	Jumlah Lokasi Sekolah, Jumlah Murid pada Sekolah Kelas Dua dan Sekolah Kelas Satu Dalam Keresidenan Sumatera Barat Pada Tanggal 31 Desember 1913 .....	29
Tabel 3	Pertumbuhan Surat Kabar di Sumatera Barat dari Tahun 1990-1935 .....	35
Tabel 4	Agen Penyalur Surat Kabar Rantai Mas .....	43
Tabel 5	Agen Penyalur Surat Kabar Pelipoer Hati .....	47
Tabel 6	Kecendrungan Isi Surat Kabar Anak Masa Kolonial Belanda di Sumatera Barat.....	48
Tabel 7	Rubrik Edukasi yang dimuat pada Surat Kabar Pelipoer Hati .....	56

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Media massa merupakan salah satu alat komunikasi yang berperan besar dalam melancarkan terjadinya komunikasi tersebut. Dalam arti luas media massa adalah semua media yang memancarkan pikiran dan perasaan seseorang, baik yang disampaikan secara tertulis ataupun lisan. Dalam batasan ini termasuk surat kabar, radio, televisi dan film. Dalam arti sempit adalah media massa cetak, seperti surat kabar dan majalah.

Ada tiga alasan penting mengapa media pers dianggap menarik untuk diteliti. Pertama, pers adalah cerminan kebudayaan. Dengan mempelajari perkembangannya dapat diketahui dan dipahami keadaan masyarakat disuatu daerah. Kedua, pers sebagai cerminan intelektual. Melalui pers yang terbit pada awal abad ke-20 dapat diketahui corak dan sifat pemikiran, dasar yang melandasi, serta sasaran atau tujuan pemikiran. Ketiga, pers juga merupakan rekaman berbagai peristiwa. Sebagai media massa (khususnya media cetak) biasanya berita-berita yang ditulis menyangkut kejadian-kejadian aktual yang terjadi pada masa itu.<sup>1</sup>

Pers termasuk sarana pendidikan yang merupakan implikasi dari perubahan politik kolonial, perubahan sistim politik yang terjadi pada abad ke-20, memberikan dampak penting terhadap pendidikan kaum pribumi di

---

<sup>1</sup> Ariesza Arrahma Nuraini. 2011. *Surat Kabar anak-anak pada Masa Kolonial Belanda di Sumatera Barat: studi tentang kecendrungan isi rubrik*, skripsi yang tidak diterbitkan di jurusan Sejarah. FIS: UNP

Sumatera Barat.<sup>2</sup> Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah-sekolah pribumi yang tumbuh dan bersaing dengan sekolah pemerintah, seperti sekolah INS Kayu Tanam (1925), Diniyah Putri Padang Panjang (1915), Sumatera Thawalib Padang Panjang (1916), dan sekolah-sekolah gabungan.<sup>3</sup>

Meningkatnya jumlah kaum terpelajar dikalangan kaum pribumi akibat program pendidikan yang diselenggarakan pemerintah kolonial, maka semakin meningkat pula kebutuhan akan pelayanan informasi bagi masyarakat pribumi terpelajar. Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut, di Sumatera Barat lahirlah media pers cetak yang menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar.<sup>4</sup>

Pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, pers di Sumatera Barat tumbuh dengan pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya surat kabar yang muncul pada masa itu, seperti: surat kabar Al-Munir, Minangkabau Bergerak, Aboean Goeroe-goeroe, Soeara Kaoem Iboe, dan sebagainya.<sup>5</sup> Layanan informasi ini tidak hanya ditujukan kepada kalangan terpelajar saja, tetapi juga kepada masyarakat luas. Berkembangnya media pers dalam masyarakat dengan sendirinya telah menciptakan sistem komunikasi yang lebih terbuka, dimana informasi tidak lagi milik satu golongan tertentu, tetapi telah tersosialisasi secara merata pada golongan sosial lainnya.

---

<sup>2</sup> M.C. Ricklefs. 2008. *Sejarah Indonesia Modern (1200-2008)*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. Hlm. 328

<sup>3</sup> Ibid. Hlm. 367

<sup>4</sup> Hendra Naldi. 2008. *"booming" Surat Kabar di Sumatera Barat*. Yogyakarta: ombak

<sup>5</sup> Arsip Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) dan Perpustakaan Nasional

Mengingat akan pentingnya informasi pada masa ini, dalam perkembangannya muncul surat kabar yang terbatas untuk kalangan tertentu. seperti: surat kabar untuk para guru, surat kabar untuk orang-orang yang bekerja dibidang perniagaan, dan surat kabar untuk anak-anak. Masing-masing surat kabar ini berfungsi untuk memberikan informasi sesuai dengan pembacanya. Sama halnya dengan manusia dewasa, anak-anak juga membutuhkan layanan informasi dalam membentuk karakter bangsa apalagi bagi anak-anak yang hidup pada masa kolonialisasi, oleh karena itu pada perkembangannya muncul surat kabar anak-anak di Sumatera Barat.

Surat kabar anak-anak yang pertama adalah surat kabar *Rantai Mas* yang diterbitkan oleh murid-murid I.N.S Kajoetanam pada tahun 1931 di Kayu tanam. dan dipimpin oleh Mara Soetan (Bataviacentrum) dan Mohd. Sjafei (Kajoetanam), terbit sebulan sekali.<sup>6</sup> Dilihat dari kata pengantar yang terdapat dalam surat kabar rantai mas, yang berbunyi:

“Neng, neng, neng, koebilang doeabelas kali tengah malam. Baroe sadja jang pertama terbang dioedara, berpoeloeh-berpoeloeh, berates-ratoes, ja beriboe-riboe kapal, kereta api, dan pabrik-pabrik di seloeruh doenia mengiringinja. Ketika itoelah air mata berhamboeran keboemi, setengahnja karena berbesar hati, setengahnja disebabkan oleh masjgoel dan rawan. 31 deember 1930 bertoekear dengan 1 djanuari 1931.

Ketika itoelah rantai mas menjelma kedoenia, menompang berarak dengan tahoen 1931. Maksoednya akan mengoedjoengi sahabat kenalannja diseloeroeh Indonesia raja, membawa rantai dari pada mas oentoek pengikat hati. Diharap sadja perjalanannja nanti berhasil dan perkoenjoengannja akan tinggal lama, akan mendengar beroelang-oelang samboetan tahoen jang baroe. Diharap djoega rantai mas kemoedian bertambah pandjang dan berat, soepaja harganja naik bertambah lama bertambah tinggi”

---

<sup>6</sup> Surat kabar rantai mas No.1 januari tahun 1931

Surat kabar ini mencoba menarik perhatian anak-anak untuk membaca, sehingga anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang dimuat oleh surat kabar dalam bentuk bacaan sehari-hari.<sup>7</sup>

Pada tahun 1932 di Padang, muncul surat kabar anak-anak berikutnya yaitu surat kabar *Pompai* yang diterbitkan oleh S.M. Syamsuudin Rassat.<sup>8</sup> Surat kabar berbahasa Indonesia ini terbit dua kali dalam sebulan.<sup>9</sup> Dilihat dari latar belakang S.M. Syamsuudin Rassat selaku penerbit surat kabar *Pompai* yang merupakan guru di sekolah Adabiah, semakin terlihat jelas bahwa *background* surat kabar ini adalah “pendidikan”. Dan dalam kenyataannya memang surat kabar ini 100% isi rubriknya memiliki tema ilmu pengetahuan (edukasi).<sup>10</sup> Tujuan diterbitkannya surat kabar ini adalah seperti terdapat dalam pendahuluan yang disampaikan oleh penerbit tentang penerbitan ini:

“soedah lama ditjita2, diidam dan diingini, baroelah sekarang sampai jang dimaksud. Soerat habar biasa kita soedah tjoekoep, keristimewa bagi onderwijs, menambah pengetahoean, meninggikan daradjad beloemlah ada. Oleh sebab itoe kami oesahkanlah seboleh-bolehnya dan dengan ini siarkanlah seboleh-bolehnja dan dengan ini kami siarkanlah nomor kelahirannja. Moedah-moedahan pematja sekalian dari kedoea djenis soedi menerima dia kepada kawan2.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Surat kabar *Rantai Mas* No. 1 tanggal 1 januari 1931

<sup>8</sup> Samsuudin Rassat merupakan tokoh pers dari ranah minang yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan usahanya menerbitkan surat kabar POMPAI (*Pandoe Oentoek Menambah Pengetaoean Anak Indonesia*) yang diterbitkan tahun 1932. Sebelumnya Samsuudin Rassat juga menerbitkan surat kabar yang bertemakan ekonomi dengan surat kabar yang sama dengan tujuan yang berbeda yaitu surat kabar POMPAI (*Pemberita Oentoek Memadjoekan Peroesahaan Anak Indonesia*) yang terbit pada tahun 1929 dengan tujuan menyatukan seluruh kekuatan pengusaha Indonesia agar bisa bersaing dengan pengusaha asing. blog Wita Astuti di unggah pada tgl 7 oktober 2013

<sup>9</sup> Surat kabar *Pompai* No. 1 november 1932

<sup>10</sup> Ariesza Arrahma Nuraini. 2011. *Surat Kabar anak-anak pada Masa Kolonial Belanda di Sumatera Barat: studi tentang kecendrungan isi rubrik*. Skripsi yang tidak diterbitkan di jurusan sejarah. FIS: UNP

<sup>11</sup> Surat kabar *pompai* No. 1, November 1932

Dari kutipan diatas terlihat tujuan penerbitan surat kabar *Pompai* ini dengan maksud untuk menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Kemudian, pada tahun 1934 terbit surat kabar anak-anak *Pelipoer Hati* yang diterbitkan oleh toko Equator, Fort de Kock. Surat kabar *Pelipoer Hati* adalah surat kabar bulanan yang diterbitkan oleh orang-orang pribumi (bangsa Indonesia) yang tergabung dalam toko Equator di daerah Fort de kock, Bukittinggi.<sup>12</sup> Surat kabar ini pertama kali terbit pada bulan November 1934 dengan menggunakan bahasa Indonesia. Tujuan penerbitannya yang terdapat pada nomor pertama:

**Adik-adikkoe semoea!**

Lamalah soedah niat abang hendak mengeloearkan soerat kabar ini akan adik-adikkoe batja2 pada waktoe jang terloeang, pelipoar hati adikkoe di masa sepi....”

Dalam kalimat pengantar di atas, pemimpin redaksi menyatakan bahwa surat kabar ini dikeluarkan dengan tujuan untuk mengisi waktu luang anak-anak dengan berbagai macam isi yang terdapat didalamnya.

Sebelumnya sudah ada tulisan Ariesa Arrahma Nuraini tentang “surat kabar anak-anak pada masa kolonial, studi tentang kecendrungan isi rubrik. Tulisan Ariesza ini lebih menggambarkan apa yang ada dalam surat kabar anak pada masa kolonial, sehingga pada hasil penelitiannyapun terlihat kecendrungan rubrik yang mengarah kepada pendidikan. Dengan adanya kecendrungan yang terlihat pada surat kabar anak, tentunya ada tujuan tertentu yang ingin disampaikan oleh penerbit dari masing-masing surat kabar anak yaitu tujuan untuk menambah pengetahuan atau mencerdaskan.

---

<sup>12</sup> Surat kabar pelipoer hati No. 1 tahun 1 november 1934

Ketika adanya tujuan dalam suatu proses, tentu ada pengaruh yang akan mengarahkan proses itu kepada tujuan. Pengaruh inilah yang coba ditimbulkan surat kabar anak untuk mempengaruhi pendidikan anak pada masa kolonial di Sumatera Barat, dengan cara memuat rubrik bertema pendidikan. Dari gambaran yang ada pada tulisan sebelumnya, penulis ingin melanjutkan tulisan dari Ariesza Arrahma Nuraini dengan tema “Surat Kabar Anak pada Periode Kolonial, studi tentang Eksistensi dan Pengaruh Surat Kabar Terhadap Pendidikan Anak di Sumatera Barat”.

Ada beberapa alasan mengapa perkembangan surat kabar anak-anak ini penting untuk ditulis. *Pertama*, dengan adanya surat kabar anak-anak, secara tidak langsung membantu anak-anak pribumi dalam mendapatkan pengetahuan diluar sekolah. Disini, surat kabar memberikan semacam peluang kepada anak-anak pribumi yang memiliki kemauan belajar untuk mengembangkan kreatifitasnya, surat kabar memuat bacaan-bacaan ilmu pengetahuan seperti isi rubrik Rantai Mas, “*Roepa-Roepa*”. *Roepa-roepa* merupakan isi rubrik yang bersifat memberi pengetahuan kepada pembacanya dan mendorong pembaca untuk melakukan uji coba. Yang *kedua*, dengan adanya surat kabar anak-anak, kaum pelajar pribumi bisa mendapatkan hiburan yang berbeda, hiburan disini dimaksudkan untuk menanamkan nilai edukasi kepada anak-anak pribumi.

Melihat bahwa adanya buku-buku atau jurnal yang membahas surat kabar anak-anak, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “*Surat Kabar Anak periode Kolonial, studi tentang eksistensi dan pengaruh surat Kabar Terhadap Pendidikan anak di Sumatera Barat*”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini mengarah pada inti persoalan, perlu ditetapkan batasan-batasan spasial dan waktu penelitian (batasan temporal). Batasan kajian tulisan ini adalah peranan surat kabar anak-anak dan kaitannya dengan perkembangan pendidikan di Sumatera Barat pada masa kolonial. Batasan spasial pada penelitian ini adalah provinsi Sumatera Barat. Batasan temporal penelitian ini adalah tahun 1930 hingga tahun 1942. Tahun 1930 diambil sebagai batasan awal karena pada masa itu surat kabar anak-anak tumbuh dengan pesatnya di Sumatera Barat dan di tambah lagi pertumbuhan sekolah-sekolah pribumi yang mengalami kemajuan menjadikan surat kabar anak-anak sebagai salah satu sumber tambahan bagi anak-anak untuk menambah ilmu dan pengetahuannya. Batasan akhir dalam penelitian ini diambil tahun 1942, karena pada tahun ini merupakan akhir dari masa penjajahan kolonial Belanda di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam topik ini adalah: Bagaimana pengaruh surat kabar anak pada periode kolonial terhadap pendidikan anak di Sumatera Barat?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan surat kabar anak-anak dalam kaitannya dengan pendidikan pribumi pada masa kolonial Belanda. Dalam melakukan suatu penelitian, yang memegang peranan penting adalah manfaat dilakukannya penelitian ini. adapun manfaat

penulisan ini dapat dibagi atas dua, yaitu manfaat secara praktis dan manfaat teoritis.

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan nuansa baru dalam kajian sejarah, terutama sejarah pers. Manfaat praktis penelitian ini adalah:

1. Dapat mempelajari sejarah surat kabar anak-anak serta mengetahui peranannya terhadap pendidikan pribumi pada masa kolonial Belanda ini sebagai produk intelektual di Sumatera Barat.
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi atau perusahaan terkait khususnya pers untuk dapat tetap eksis.
3. Menambah referensi penelitian sejarah khususnya tentang sejarah pers.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Studi Relevan**

Penulis menggunakan beberapa studi relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah skripsi yang berjudul “Peranan Surat Kabar Semangat Pemuda pada Masa Pergerakan di Sumatera Barat tahun 1930-an” oleh Sri Wahyuni (2001). Skripsi ini menjelaskan tentang pemberitaan dalam surat kabar Semangat Pemuda yang terbit pada tahun 1932 dan peranan surat kabar tersebut terhadap semangat kebangkitan nasional pada tahun 1930-an di Sumatera Barat. Skripsi yang berjudul “Surat Kabar Anak-anak Masa Kolonial Belanda di Sumatera Barat: Studi Tentang Kecendrungan Isi Rubrik” oleh Ariesza Arrahma Nuraini (2011). Skripsi ini menjelaskan tentang pemberitaan surat kabar anak-anak pada masa kolonial yang dilihat dari kecendrungan isi rubriknya.

Tulisan lain yang cukup relevan dengan tulisan ini adalah karya Taufik Adnan yang berjudul “Perkembangan Pendidikan Bumi Putra pada masa Malaise di Sumatera’s Westkust” (2008) skripsi ini berisi tentang perkembangan pendidikan bumiputra pada akhir abad 19 dan awal abad 20 di Sumatera Barat dan dampak Malaise terhadap perkembangan pendidikan bumiputara.

Buku relevan lainnya berjudul *Sejarah Pers di Indonesia* (1977) dan *beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers Di Indonesia* (2002) oleh Abdurrachman Surjomihardjo. Dalam *sejarah pers di Indonesia* (1977) ini membahas mengenai perkembangan pers pada masa colonial Belanda dan peraturan perundang-undangan pers pada masa itu. Dalam buku *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia* (2002) menjelaskan tentang perkembangan pers pada masa colonial belanda sampai tahun 1945 dan kebijaksanaan pemerintah Belanda dan Hindia Belanda mengenai pers dan radio pada tahun 1901 sampai 1942.

Penulis juga menggunakan buku berjudul “*Booming*” *Surat Kabar di Sumatera’s Westkust oleh Hendra Naldi* (2008). Buku ini membahas tentang proses lahirnya surat kabar dan perkembangan surat kabar di Sumatera Barat serta latar belakang peristiwa dibalik munculnya pers yang terjadi pada masa kolonial Belanda.

Sumber-sumber ini dianggap relevan karena tulisan tersebut ditulis sesuai dengan waktu dan peristiwa sezaman yang berkaitan dengan penerbitan surat kabar anak-anak dan perkembangan pendidikan pribumi pada masa colonial Belanda di Sumatera Barat.

## 2. Kerangka Konseptual

Menurut UU No. 40 tahun 1999 tentang Pers. Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.<sup>13</sup>

Menurut Cangara, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi (Cangara, 2003, p.134).<sup>14</sup>

Menurut Cangara, karakteristik dari media massa sendiri adalah :<sup>15</sup>

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang yakni mulai dari proses pengumpulan, pengelolaan, sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi dan umpan balik biasanya memerlukan waktu dan tertunda.

---

<sup>13</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_massa](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_massa)

<sup>14</sup> Hafied Cangara. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo

<sup>15</sup> ibid

- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan semacamnya.
- e. Bersifat terbuka, artinya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa (Cangara, 2003, p.134).

Daniel Lev yang dikutip oleh M. Zunni (2000:9-10) mengemukakan adanya tiga kemungkinan peranan pers dalam masyarakat, yaitu:<sup>16</sup>

- a. Sebagai alat penerangan belaka, yaitu didalam mana pemerintah atau suatu golongan yang kuat dalam masyarakat bisa mempunyai pengontrol persatuan, perarti pers hanya untuk menyiarkan berita-berita yang dianggap “cukup” untuk keperluan masyarakat itu.
- b. Pers dapat dipakai sebagai alat mobilisasi dalam elite politik atau social untuk melahirkan nilai-nilai, mungkin nilai yang lama atau baru yang akan mengompakkan masyarakat dan menggerakkan masyarakat untuk mencapai sesuatu.
- c. Pers itu tentunya sebagai alat pengontrol. Dalam fungsi yang ketiga ini jelas terlihat kompleksitas peranan pers dalam masyarakat. Pers

---

<sup>16</sup> Sri Wahyuni. 2001. *Peranan Syrat Kabar Semangat Pemuda pada Masa Pepergerakan di Sumatera Barat tahun 1930-an.*

sebagai alat pengontrol, bukan hanya berarti alat pengontrol untuk pemerintah, tetapi juga sebagai alat pengontrol terhadap masyarakat, terhadap kaum intelektual, terhadap rakyat biasa, terhadap golongan golongan social yang biasanya tidak senang dikontrol, terhadap industry dan terhadap per situ sendiri.

Surat kabar penting artinya, karena berfungsi sebagai media komunikasi antar manusia. Komunikasi dan manusia lahir dan hidup bersama, kait mengkait dan pengaruh mempengaruhi dari zaman ke zaman. Surat kabar memuat berita informative, objektif dan netral. Disamping itu juga member pandangan yang edukatif. Surat kabar bersifat komersil dan sebagai pemupuk daya pikiran kritis masyarakat.<sup>17</sup>

## **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu:

### **1. Heuristik (pengumpulan data)**

Heuristik yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan. Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan nantinya dapat berbentuk sumber tulisan (seperti buku, dokumen, arsip, dll), sumber lisan, dan sumber benda. Dari ketiga jenis sumber tersebut, data yang diperoleh saling berhubungan dan melengkapi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan

---

<sup>17</sup> *SURAT KABAR INDONESIA PADA TIGA ZAMAN*, Proyek Pusat Publikasi Pemerintah Departemen Penerangan R.I, Hlm. 9

dengan surat kabar anak. Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu penelitian lapangan (field research) dan penelitian studi pustaka (laboratory research). Studi Pustaka Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pustaka terhadap berbagai buku yang temanya relevan dengan tema penelitian. Sumber ini akan didapat melalui Studi Pustaka ke PDIKM, Panjang Panjang.

## 2. Kritik sumber

Dalam kritik sumber, penulis melakukan seleksi sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang mengenai Surat kabar anak atau penulis memilih data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Kritik sumber yang terdiri dari dua macam yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal yaitu dengan mengamati langsung data yang diperoleh apakah asli atau tidak. Kritik internal ditujukan untuk kesahihan isi atau informasi yang diperoleh dari arsip atau dokumen dengan cara menyesuaikannya dengan kajian yang dianggap relevan serta pengujian data informan dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang berbeda.

## 3. Analisis dan Interpretasi

Adalah tahap menghubungkan-hubungkan dan mengkaitkan satu sama lain sedemikian rupa sehingga fakta yang satu dengan yang lain kelihatan sebagai satu rangkaian yang masuk akal menuju kecocokan satu sama lain. Penulis menganalisis data-data yang diperoleh yaitu dengan

menghubungkan data yang satu dengan data yang lain. Dari analisis yang dilakukan tersebut, akan dihasilkan suatu kesimpulan dari data yang diperoleh.

Kajian tentang Surat kabar anak ini tidak bisa lepas dari kehidupan sosial dan ekonomi, Oleh Karena itu penulis dalam penelitian ini menggunakan ilmu Bantu seperti Sosiologi dan pers. Pendekatan sosial-ekonomi digunakan untuk mengetahui bagaimana peranan surat kabar anak pada kolonial. Penulis menghimpun data dengan memilah-milah dan menyeleksi data yang dianggap relevan dengan kajian penelitian. Kemudian data yang dipercayai kebenarannya dianalisis dan diinterpretasikan. Data yang diuji kebenarannya tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tertulis yang sistematis yaitu berupa skripsi.

#### 4. Historiografi

Penulisan laporan penelitian yaitu pengkajian hasil penelitian dalam bentuk hasil penelitian ilmiah yaitu Skripsi.